

Bab V

Penutup

5.1. Kesimpulan Pelaksanaan PKL

Melalui tugas khusus yang diberikan penulis dapat lebih mendalami ilmu dan mengetahui detail atau garis besar dari kegiatan yang ada pada beberapa departemen di industri farmasi. Tugas khusus yang diberikan diantaranya membuat alur produksi sirup pada lingkup departemen produksi, menganalisis *quality risk management* (QRM) di lingkup gudang bahan baku dan bahan kemas pada lingkup departemen PPIC serta melakukan uji angka kapang khamir pada kopi bubuk robusta yang merupakan tugas khusus dari departemen QC.

Pada tugas khusus PKL yang dilakukan di laboratorium mengenai uji penentuan kapang dan khamir pada kopi bubuk robusta untuk penentuan lama waktu simpan tidak dapat ditentukan karena hasil uji angka kapang khamir yang tidak memenuhi persyaratan. Jadi untuk itu ada beberapa saran perbaikan meliputi memastikan waktu pengeringan cukup, kebersihan pada saat proses produksi kopi dan juga pengemasan agar produk memiliki waktu simpan yang lebih baik sehingga bisa disimpan lebih lama.

5.2. Saran-Saran Umum yang Berhubungan dengan PKL

Saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu:

1. Kegiatan PKL dilakukan di industri farmasi secara langsung agar mahasiswa dapat merasakan langsung kegiatan yang dilakukan di industri farmasi sehingga kelak dapat menjadi bekal saat ke dunia kerja.
2. Untuk tugas khusus uji angka kapang khamir pada kopi ada beberapa saran yang dapat diberikan yakni:
 - Dalam penentuan masa simpan kopi dapat dilakukan pengujian lain seperti uji kadar air atau kadar lemak yang diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat.
 - Dilakukan uji angka lempeng total agar dapat dibandingkan hasilnya dengan uji angka kapang khamir.